

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
DISTRIBUSI PENDAPATAN DI KOTA MANADO**
Analysis of Economic Growth and Distribution of Revenues In The City Of Manado

Oktaviani Grasela Pulakian
Drs. Amran. T. Naukoko, Msi
Email: atnaukoko@unsrat.ac.id
Drs. Albert. T. Londa, MS
Email: tommy.londa@unsrat.com

Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: Pulakian_grasella@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Kota Manado. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi dan distribusi Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Sampel penelitian ini adalah Time Series yaitu 12 tahun dari tahun 2006-2012. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel (pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan) sangat signifikan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,765. Hasil ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian sesuai hipotesa yang ada dan dapat teruji atau diterima keberlakuannya dengan sangat meyakinkan

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Dana Distribusi*

ABSTRACT

The purpose of this study is research on ANALYSIS OF ECONOMIC GROWTH ON INCOME DISTRIBUTION OF MANADO. The Variable analyzed were Economic Growth and Income Distribution. Data analysis and hypothesis testing were performed using the classic assumption test and multiple linear regression. The sample of this research is the Time Series which is 12 years from 2006-2012. The result of the correlation analysis show that relationship between two variable (Economic Growth and Income Distribution) Very Significant with a correlation coeicient (r) of 0.765. The result identifies that hypothesis can be tested and recived with greates assurance.

Keywords: *Economic Growth, Income Distribution*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan nasional pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan tata kehidupan ekonomi, sosial, politik yang lebih baik dimasa mendatang. Oleh karena itu dalam melakukan penyusunan program pembangunan harus bertitik tolak pada permasalahan pembangunan baik yang mendukung lajunya pembangunan maupun yang menghambat pembangunan sehingga dapat disusun suatu strategi pembangunan nasional atau pembangunan daerah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Indikator tersebut tidak hanya menunjukkan bagaimana hasil-hasil pembangunan tersebut didistribusikan dan siapa saja yang sesungguhnya menikmati pertumbuhan ekonomi tetapi seberapa jauh pembangunan telah berhasil menyejahterakan masyarakatnya.

Kota Manado yang pada tahun 2017 jumlah penduduknya 430.133 jiwa serta pertumbuhan PDRB yang semakin meningkat sehingga saat ini pertumbuhan ekonomi terlihat agak lebih stabil. Hal ini terlihat dari pertumbuhan PDRB sampai pada tahun 2018 menunjukkan angka yang relatif stabil, ditunjukkan dari nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 31,13 triliun rupiah, dibandingkan tahun 2016 yang masih sebesar 28,31 triliun rupiah. Begitu pula dengan PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2017 sebesar 22,62 triliun rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang

sebesar 21,19 triliun rupiah (BPS Kota Manado, 2017).

Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk : “menganalisis pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan distribusi pendapatan di Kota Manado”.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya khsanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi, terutama kajian tentang pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat digunakan bagi pengambil kebijakan dalam rangka pembangunan dibidang ekonomi masyarakat dalam upaya meningkatkan dan pemeratakan pendapatan di Kota Manado

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Sukirno (2016), mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dengan membandingkan PDRB pada satu tahun tertentu dengan PDRB tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai dampak kebijaksanaan pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi (Sirojuzilam, 2008). Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung laju pertumbuhan ekonomi menggambarkan tingkat pertumbuhan dan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan.

Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

Adam Smith (2018) proses pertumbuhan ekonomi dibedakan atas dua aspek utama, yaitu pertumbuhan output dan pertumbuhan penduduk. Proses pertumbuhan ekonomi menurut Ricardo adalah proses tarik menarik antara dua kekuatan yang dinamis, yaitu antara teknologi dengan penggunaan salah satu input tetap, sedangkan input-input lainnya ditambah penggunaannya, maka tambahan output yang dihasilkan dari setiap unit tambahan input variabel tersebut mula-mula menaik, akan tetapi untuk tingkat yang selanjutnya terjadi penurunan yang diakibatkan oleh terus bertambahnya input variabel.

Arthur Lewis dalam Boediono (1982 : 10-87), bahwa proses pertumbuhan ekonomi terjadi bila tenaga kerja bisa dipertemukan dengan kapital. Solow-Swan memusatkan perhatiannya kepada bagaimana pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan output saling berinteraksi dalam proses pertumbuhan ekonomi.

Ketidakmerataan Distribusi Pendapatan

Todaro, (2000:180). Distribusi pendapatan atau distribusi antar kelompok pendapatan (size distribution of income) rumah tangga. Perlu diperhatikan disini adalah seberapa banyak jumlah pendapatan yang diterima seseorang. Tidak peduli darimana sumbernya, baik itu dari bunga simpanan maupun tabungan, laba usaha, utang, hadiah ataupun warisan. Lokasi sumber penghasilan (desa atau kota) maupun sektor atau bidang kegiatan yang menjadi sumber penghasilan juga diabaikan.

Kurva Lorenzt

Todaro dan Smith, (2004), Metode lain yang biasanya dipakai untuk menganalisis statistik pendapatan perorangan adalah dengan menggunakan kurva

Konsep Distribusi Pendapatan

Ahluwalia dalam Sukirno, (2006), Distribusi pendapatan pada dasarnya merupakan suatu konsep mengenai penyebaran pendapatan di antara setiap orang atau rumah tangga dalam masyarakat. Konsep pengukuran distribusi pendapatan dapat ditunjukkan oleh dua konsep pokok, yaitu konsep ketimpangan absolut dan konsep ketimpangan relatif.

Hasrimi (2010) distribusi pendapatan merupakan salah satu indikator pemerataan. Pemerataan akan terwujud jika proporsi pendapatan yang dikuasai oleh sekelompok masyarakat tertentu sama besarnya dengan proporsi kelompok tersebut. Dapat disimpulkan bahwa distribusi pendapatan mencerminkan ketimpangan atau meratanya hasil pembangunan suatu daerah atau negara baik yang diterima masing-masing orang ataupun dari kepemilikan faktor-faktor produksi dikalangan penduduknya.

merupakan indikator yang paling sering digunakan. Ukuran ini secara langsung menghitung jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau

Lorenzt (Lorenz Curve). Jumlah penerimaan pendapatan dinyatakan pada sumbu horizontal, tidak dalam arti absolut melainkan dalam presentase kumulatif. Garis diagonal dalam Kurva Lorenzt melambangkan pemerataan sempurna (perfect equity) dalam distribusi antar kelompok pendapatan masing-masing presentase kelompok penerima pendapatan menerima presentase pendapatan total yang sama besarnya, contoh 40% kelompok terbawah menerima 40% dari pendapatan total, sedangkan 5% kelompok teratasnya hanya menerima 5% dari pendapatan total.

Kurva Lorenzt memperlihatkan hubungan kuantitatif actual antara

presentase penerima pendapatan dengan presentase pendapatan total yang benar-benar mereka terima, misalnya dalam satu tahun. Semakin jauh jarak Kurva Lorenz dengan garis diagonal (garis pemerataan sempurna) maka semakin timpang atau

Koefisien Gini

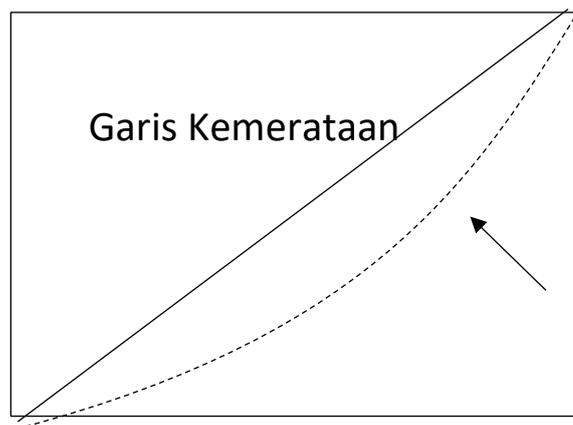
Koefisien Gini adalah perbandingan antara luas bidang A dan luas segitiga OPE. Semakin jauh jarak garis Kurva Lorenz dari garis pemerataan sempurna, semakin tinggi tingkat ketidakmerataannya, dan sebaliknya. Pada kasus ekstrim, jika pendapatan didistribusikan secara merata, semua titik

pendapatan dikatakan makin tidak merata jika nilai koefisien Gininya mendekati satu. Tabel berikut ini memperlihatkan

tidak meratanya distribusi pendapatan. Semakin tinggi tingkat ketimpangannya distribusi pendapatan disuatu negara maka bentuk kurva Lorenz pun akan semakin melengkung mendekati sumbu horizontal bagian bawah.

akan terletak pada garis diagonal dan daerah A akan bernilai nol. Sebaliknya pada ekstrem lain, bila hanya satu pihak saja yang menerima seluruh pendapatan, luas A akan sama dengan luas segitiga sehingga angka koefisien Gininya adalah satu (1). Jadi suatu distribusi pendapatan makin merata jika nilai koefisien Gini mendekati nol (0). Sebaliknya, suatu distribusi

patokan yang mengatagorikan ketimpangan distribusi berdasarkan nilai koefisien Gini.



Tabel 1.2
Patokan Yang Mengkategorikan Ketimpangan Distribusi Berdasarkan
Nilai Koefisien Gini.

Nilai Koefisien Gini	Distribusi Pendapatan
.... < 0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4 < 0,5	Tingkat ketimpangan sedang
.... > 0,5	Tingkat ketimpangan tinggi

Sumber : Arsyad, Lincoln. (2010).

Koefisien Gini (Gini Ratio) adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Rumus Koefisien Gini adalah sebagai berikut :

$$GR = 1 - \sum f_i [Y_i + Y_{i-1}]$$

Dimana :

GR = Koefisien Gini (Gini Ratio)

f_i = jumlah persen (%) penerima pendapatan kelas ke i

Y_i = jumlah kumulatif (%) pendapatan pada kelas ke i

Bank Dunia mengukur ketimpangan distribusi pendapatan suatu negara dengan melihat besarnya kontribusi 40% penduduk termiskin. Kriterianya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3
Kriteria Bank Dunia Mengukur Ketimpangan
Distribusi Pendapatan Suatu Negara.

Distribusi Pendapatan	Tingkat Ketimpangan
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya < 12% dari keseluruhan pengeluaran	Tinggi
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya 12%–17% dari keseluruhan pengeluaran	Sedang
Kelompok 40% termiskin pengeluarannya > 17% dari keseluruhan pengeluaran	Rendah

Sumber : Arsyad, Lincoln. (2010).

Distribusi pendapatan merupakan salah satu aspek kemiskinan yang perlu dilihat karena pada dasarnya merupakan ukuran kemiskinan relatif. Oleh karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan selama ini didekati dengan menggunakan data pengeluaran. Dalam hal ini, analisis distribusi pendapatan dilakukan dengan menggunakan data total pengeluaran rumah tangga sebagai proksi pendapatan yang bersumber dari Susenas. Dalam analisis, dapat menggunakan dua ukuran untuk merefleksikan ketimpangan pendapatan yaitu Koefisien Gini (Gini Ratio) dan Ukuran Bank Dunia.

Dampak Ketimpangan Pendapatan

Todaro M.P dalam Retnosari (2006), pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk (ketimpangan membesar), namun pada tahap selanjutnya distribusi pendapatan akan membaik. Observasi ilmiah yang kemudian dikenal sebagai kurva Kuznets "U-terbalik" (*Hipotesis Kuznets*).

Jika kurva yang dibentuk oleh hubungan antara variabel tersebut menunjukkan kurva U terbalik, maka hipotesis Kuznets terbukti bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi terjadi ketimpangan yang membesar dan pada tahap-tahap berikut ketimpangan menurun, namun pada suatu waktu ketimpangan akan naik dan demikian seterusnya.

Mule dan Jantti dalam Hariadi (2000), memperlihatkan bahwa perkembangan ketimpangan pendapatan antara kaum kaya dan miskin di Swedia, Inggris dan Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa lainnya menunjukkan suatu kecenderungan yang meningkat selama dekade 1970-an. Dari studi ini disimpulkan

semakin besar ketimpangan dalam distribusi pendapatan dinegara-negara tersebut disebabkan oleh pergeseran demografi, perubahan pasar buruh dan perubahan kebijakan publik. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ketimpangan dalam distribusi pendapatan dinegara-negara tersebut disebabkan oleh pergeseran demografi, perubahan pasar buruh dan perubahan kebijakan publik.

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Distribusi Pendapatan

Ma'mun (2010:33-34) dalam Teori Karl Mark (1787)Mark berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahap awal pembangunan akan meningkatkan permintaan tenaga kerja. Kenaikan tingkat upah dari tenaga kerja selanjutnya berpengaruh terhadap kenaikan resiko kapital terhadap tenaga kerja sehingga terjadi penurunan terhadap permintaan tenaga kerja. Akibatnya timbul masalah pengangguran dan ketimpangan pendapatan. Singkatnya, pertumbuhan ekonomi cenderung mengurangi masalah kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan hanya pada tahap awal pembangunan, kemudian pada tahap selanjutnya akan terjadi sebaliknya

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlita T Muhammad Iqbal chaira dengan judul Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di kota Aceh, penelitian ini meneliti tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di Provinsi Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap

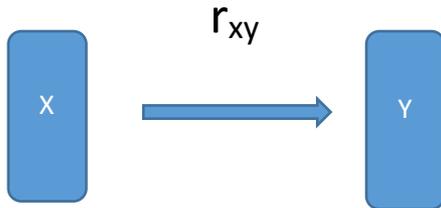
distribusi pendapatan di Provinsi Aceh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana. Dengan persamaan $Y = 0,355 - 0,011 X$. Konstanta sebesar 0,355, artinya jika pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh diasumsikan adalah nol (0) atau tetap, maka distribusi pendapatan Provinsi Aceh adalah sebesar 0,355%. Dalam hal ini jika kita lihat dari nilai berdasarkan Indeks Gini maka Provinsi Aceh tanpa pertumbuhan ekonomi ketimpangan pendistribusian pendapatan dalam kategori yang sedang. Koefisien regresi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar -0,011, artinya jika pertumbuhan ekonomi Provinsi Aceh naik sebesar 1% maka distribusi pendapatan (Indeks Gini) akan turun sebesar 0,01%. Sedangkan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,653 < -1,833$ dengan taraf signifikan $> probabilitas$ sebesar $0,05 < 0,133$. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap indeks Gini. Sehingga hipotesis yang menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks gini di Provinsi Aceh dapat ditolak. Artinya pertumbuhan ekonomi.

Penelitian dilakukan oleh Lyndon Pangemanan di daerah Jakarta. Dengan penelitian studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi distribusi pendapatan di Indonesia dengan menggunakan data tahun

1980-1996 untuk 26 propinsi di Indonesia. Dalam penelitiannya bahwa, kenaikan proporsi penduduk yang bekerja dan terdidik akan meningkatkan distribusi pendapatan rumah tangga, karena ketidakmerataan distribusi pendidikan. Sedangkan, kenaikan proporsi anggota rumah tangga yang bekerja di sektor industri akan meningkatkan distribusi pendapatan rumah tangga, karena adanya kesenjangan tingkat upah yang cukup tinggi antar pekerja yang bekerja di sektor industri pengolahan, dimana sebagian kecil pekerja bekerja sebagai manajer, teknisi, dan atau yang memiliki keahlian tinggi.

Penelitian dengan Judul : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia, oleh : Wildan Arifianto, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya; dan Imam Setiyono, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik non-parametris Spearman Rank. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan adalah positif dan signifikan, dan hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kusnetz. Faktor penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan, teknologi, dan faktor institusional yang masih buruk.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapatlah dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Diduga bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan dengan distribusi pendapatan di Kota Manado.

\METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan penggambaran atau pemaparan tentang variabel-variabel yang diteliti yang selanjutnya mencoba untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2011 : 206).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder. Yang di peroleh dari Badan pusat statistik sulut (BPS). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : Analisis regresi linear sederhana dilakukan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan) nilainya (Sugiyono, 2014 : 210). Dengan persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$\hat{Y} = Y \text{ prediksi}$$

a = Konstanta a (nilai Y jika X = 0), diperoleh melalui rumus :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

b = Nilai koefisien arah regresi, diperoleh melalui rumus :

$$b = \frac{(n\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

X = Harga Variabel Independen (X) yang belum diketahui.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi (X)

Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebas atau variabel berpengaruh, diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi per tahun berdasarkan pengumuman (penetapan) pemerintah (dalam persentase). Dalam peneitian ini akan disajikan laju pertumbuhan ekonomi Kota Manado selama 12 Tahun, sejak 2006 sampai dengan 2017, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Gini Ratio Kota Manado
(2006 – 2017)

Tahun	LPE (%)	Gini Ratio (%)
2006	9,75	6,73
2007	6,8	5,43
2008	8,77	5,43
2009	9,76	6,59
2010	7,29	6,32
2011	7,8	6,32
2012	7,1	5,4
2013	7,16	4,91
2014	6,68	5,15
2015	6,39	5,03
2016	7,18	5,09
2017	6,74	5,06

Sumber : [Badan Pusat Statistik \(BPS\) dalam buku Manado Dalam Angka 2018, SULUT \(https://manadokota.bps.go.id/\)](https://manadokota.bps.go.id/)

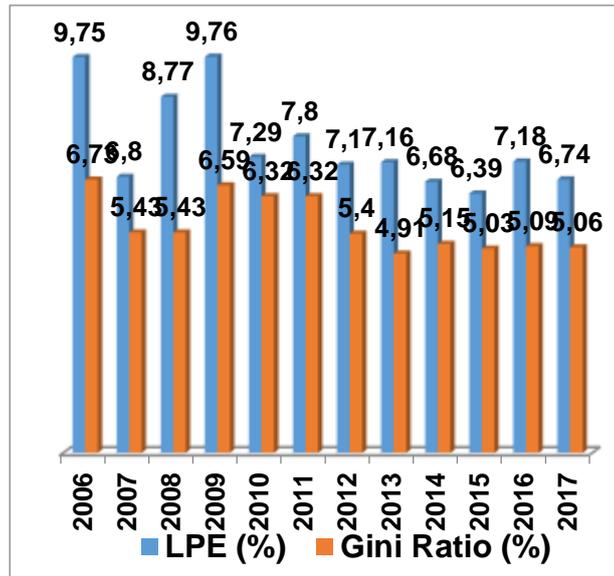
Distribusi data pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi kota Manado tertinggi terjadi pada Tahun 2009, yakni sebesar 9,76 %, sementara pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2015 hanya sebesar 6,39 %, dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 7,62 %. Angka ini lebih tinggi dibanding rata-rata pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara pada periode yang sama, yakni hanya sebesar 6,58 %.

Distribusi Pendapatan (Y)

Variabel dependent atau variabel Y adalah Distribusi Pendapatan yang didefinisikan secara operasional sebagai

tingkat pendapatan per kapita penduduk yang ditetapkan pemerintah, per tahun (dalam persentase). Dalam penelitian ini, akan dikemukakan distribusi pendapatan yang diukur melalui Gini Ratio selama 12 tahun, sejak tahun 2006 sampai dengan 2017, yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 di atas.

Data pada Tabel 4.1 menunjukkan pula bahwa distribusi pendapatan yang diukur melalui Gini Ratio, di mana Gini Ratio tertinggi sebesar 6,73 % terjadi pada tahun 2006 sementara Gini Ratio terendah terjadi pada tahun 2013, yakni hanya sebesar 4,91 %, dengan rata-rata Gini Ratio per tahun sebesar 5,62 %. Lihat Gambar 1.



Gambar 1
Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Gini Ratio Kota Manado
Tahun 2006 - 2017

Distribusi data pada Gambar 1 menunjukkan bahwa, rata-rata per tahun antara pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan (gini ratio) terdapat selisih sebesar 2 %. Artinya bahwa pertumbuhan ekonomi lebih tinggi 2 (dua) % dibanding dengan distribusi pendapatan (gini ratio). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 2 % seving yang dapat dilakukan oleh pemerintah Kota Manado ke depan.

Pembahasan

Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Distribusi Pendapatan

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel (pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan) sangat signifikan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,765. Hasil ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan distribusi pendapatan sebesar 76,5%,

dengan (r)² sebesar 0,585 atau 58,5 %. Hasil uji-t menunjukkan bahwa hubungan antara ke dua variabel sangat signifikan dengan nilai t sebesar 3,755 pada taraf signifikansi sebesar 0,004 atau 0,4 %. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang berbunyi “Diduga bahwa pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan dengan distribusi pendapatan di Kota Manado”, dapat teruji atau diterima keberlakuannya dengan sangat meyakinkan.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Distribusi Pendapatan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa persamaan prediksi diperoleh sebesar $Y = 2,288 + 0,438 X$. Persamaan prediksi ini dapat diinterpretasikan bahwa disatu sisi, koefisien arah regresi diperoleh sebesar 0,438 atau 43,8 % dan dipihak lain, harga kontanta a sebesar 2,288 atau sebesar 23 %. Hal ini

bermakna bahwa harga variabel Y (distribusi pendapatan) berada pada posisi konstan yakni sebesar 2,29 % tanpa adanya pengaruh variabel lain, sedangkan adanya pengaruh variabel X (pertumbuhan ekonomi), maka Y (distribusi pendapatan) atau gini ratio, akan meningkat mencapai sebesar 43,8 %. Hasil uji-F (Anova) diperoleh harga F sebesar 14,101 ada taraf signifikansi 0,004 atau 0,4 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini, antara lain adalah:

1. Pertumbuhan ekonomi dan dsitribusi pendapatan di banyak negara sedang berkembang, terutama negara-negara dengan proses pembanguna ekonomi yang pesat atau dengan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi, seperti Indonesia, menunjukkan seakan-akan ada suatu korelasi positif antara laju pertumbuhan dan tingkat kesenjangan ekonomi. Dengan demikian secara empirik pertumbuhan ekonomi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap ditribusi pendapatan (gini ratio), khususnya di Kota Manado.
2. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap distribusi pendapatan (gini ratio) Kota Manado. Ini bermakna bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi akan semakin baik pula distribusi pendapatan (gini ratio).

Saran

Saran yang di dapatkan :

1. Pemerintah Kota Manado perlu lebih mendorong peningkatan dan pemerataan pendapatan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat ke depan dengan cara memberikan kemudahan-kemudahan perizinan usaha

dan pemberian kredit usaha kecil melalui perbankan.

2. Memperbaiki sistem tata-niaga komoditas unggulan Sulawesi Utara, seperti cengkeh, pala dan kelapa/kopra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghozali, I, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 for Window*.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta; UPP STIM YKPN.
- Amri, K. (2017). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan : Panel Data 8 Provinsi di Sumatera*. Jurnal Ekonomi Manajemen Teknologi.
- Wildan Arifanto , *Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di Indonesia*
- Nurlina Nurlina *Pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di provinsi aceh*
- Tiffany kalalo *Analisis distribusi pendapatan masyarakat di kecamatan airmadidi kabupaten minahasa utara*
- Dian Putri Ardiana *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi daerah dan ketimpangan distribusi pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi jawa tengah periode 2004-2014*
- Nurlita T Muhammad Iqbal Chaira *Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap distribusi pendapatan di kota aceh*
- Lyndon Pangemanan *Analisis factor-facktor yang mempengaruhi distribusi pendapatan di Indonesia dengan menggunakan data tahun 1980-1996 untuk 26 provinsi di Indonesia*
- Sutarno *Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar kecamatan di kabupaten banyumas 1993-2000*

- Ahmad MA'aruf & Latri Wihastuti
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- Deny Iswanto *Ketimpangan pendapatan antara kabupaten / kota di provinsi jawa timur tahun 2015*
- James D Gwartney *The impact of tax policy on economic growth , income distribution , and allocation of tax*
- Hale Balseven *Analyzing the effects of fiscal policy on income distribution ; A comparison between developed and developing countries*
- Mohamed bouincha & mohammed karim
Income inequality and economic growth an analysis using panel data
- Ferdinan Niyimbanira *Analysis of the impact of economic growth on income inequality and poverty in south afrika ; the case of mpumalange province*
- Duc Hong Vo *Whats factor affect income inequality and economic growth in middle-income countries*
- Benu Olfie L. Suzana, G. H. M. K. (n.d.).
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Utara, 1–33.
- Boediono. 1992., *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- , 1999., *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*, BPFY, Yogyakarta.
- Deininger, Klaus dan Olinto. Pedro. 2000.
Asset Distribution, Inequality And Growth. (Online). Worldbank,